



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian, bagian pertama akan dimulai dengan objek penelitian yang membahas tentang gambaran objek penelitian yang akan diteliti. Bagian kedua, desain penelitian yang membahas tentang langkah – langkah pendekatan penelitian yang akan digunakan. Bagian ketiga, variabel penelitian yang membahas tentang indikator dari setiap masing – masing variabel dan pengertian dari setiap variabel.

Bagian keempat, teknik pengumpulan data yang membahas tentang cara pengumpulan data baik dari teknik pengumpulan dan data yang diperlukan. Bagian kelima, teknik pengambilan sampel yang membahas tentang teknik dan kriteria yang digunakannya. Bagian terakhir, teknik analisis data yang membahas tentang teknik yang digunakan untuk menguji hasil penelitian.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan consumer *non cyclical* yang telah *go public* serta telah menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan penulis memilih perusahaan dengan sektor *consumer non cyclical* dikarenakan sektor tersebut cenderung stabil, walaupun ada pandemi yang lalu dan karena sub sektor ini banyak produsen barang kebutuhan rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan tahunan dengan sampel 30 perusahaan per tahun, sehingga total sampel pada penelitian ini adalah 90 sampel selama periode 2020-2022. Data laporan keuangan yang digunakan diperoleh melalui website resmi perusahaan yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan data harga saham diperoleh melalui website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).



Dengan ini peneliti ingin mendalami mengenai pengaruh *return on equity*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

## B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan *design* penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017:147–152) yang membagi beberapa desain penelitian sebagai berikut:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi formal (*formal studies*) dalam penyelesaian pertanyaan penelitian, karena dimulainya dengan beberapa hipotesis sehingga hipotesis tersebut perlu diuji dan menjawab semua pertanyaan rumusan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *monitoring*, karena peneliti menyelidiki aktivitas objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan dengan sektor *consumer non cyclicals* pada periode 2020-2022 yang diperoleh dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Pada penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali atas setiap variabel yang ada. Peneliti hanya menyampaikan apa yang terjadi pada laporan keuangan tahunan.



#### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kausal atau sebab akibat, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

#### 5. Dimensi Waktu

Pada penelitian ini, termasuk dalam gabungan antara *time series* dan *cross section*, karena penelitian ini menggunakan sumber laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan dengan periode 2020-2022.

#### 6. Cakupan Topik

Pada penelitian ini, termasuk dalam *statistical studies* Berdasarkan ruang lingkup, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas dari model penelitian

#### 7. Lingkungan Penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian observatif, karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi penelitian..

#### 8. Kesadaran Pemikiran Peneliti

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari – hari, karena dalam melakukan proses penelitian, peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan keuangan. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini tidak mengetahui



bahwa mereka sedang dijadikan sebagai bahan penelitian dan membuat perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun dalam melakukan aktivitasnya.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau bebas. Variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham tujuh hari kerja setelah penerbitan pada laporan keuangan, Karena rentang waktu bagi para pembaca laporan keuangan untuk menentukan keputusan pembelian harga saham.

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel independen terdiri dari 4 variabel, yaitu *Return on Equity*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*

##### a) *Return on Equity*

*Return on equity* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal pemegang saham dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *return on equity* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin menguntungkan. Apabila sebaliknya, semakin kecil *return on equity* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin kurang menguntungkan (Anwar 2017:177–178). Menurut Hayat *et al* (2018:114) rumus *return on equity* sebagai berikut:



$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**C**

**Total Asset Turnover**

*Total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hayat et al. 2018:114). Semakin besar *total asset turnover* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut mampu memanfaatkan total asset secara maksimal dalam menciptakan penjualan. Apabila sebaliknya, Perputaran total asset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total asset, dimana total asset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Menurut Hayat et al (2018:114) rumus *total asset turnover* sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Net Profit Margin**

*Net profit margin* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi penjualan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (Hayat et al. 2018:113). Semakin besar net profit margin suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin menguntungkan, karena mampu memperoleh laba bersih yang semakin tinggi. Apabila sebaliknya, semakin kecil *net profit margin* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin kurang menguntungkan, karena laba bersih yang diperoleh semakin rendah (Anwar 2017:177). Menurut Hayat et al (2018:113) rumus *net profit margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

b) 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d) *Debt to Equity Ratio*

**C** *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi hutang terhadap modal perusahaan (Sari et al. 2021:100). Semakin rendah *debt to equity ratio* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap aman bagi kreditor dan investor pada saat likuidasi. Apabila sebaliknya, semakin tinggi *debt to equity ratio* suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut sangat bergantung pada hutang dan dianggap tidak aman pada saat likuidasi (2011:63). Menurut Sari et al (2021:100) rumus *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi. Menurut Riyanto and Hatmawan (2020:28) studi dokumentasi adalah data berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara yang diperoleh dari interpretasi dari peristiwa masa lalu. Data sekunder yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan tahunan pada subsektor *consumer non cyclical* pada periode 2020-2022. Data tersebut diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mendukung beberapa variabel penelitian.
2. Data harga saham pada subsektor *consumer non cyclical* diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Radjab and Jam'An (2017:107) *purposive sampling* adalah metode penetapan sampel



atas dasar ciri – ciri atau kriteria tertentu yang mempunyai keterkaitan pada sampel yang di pilih. Pada penelitian ini peneliti menentukan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang listing di BEI sebelum periode 2020
2. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan pada BEI tahun 2020 - 2022.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menyajikan laba positif secara konstan pada tahun 2020 – 2022

**Tabel 3. 1**

**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan dengan subsektor consumer non cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022	108
2	Perusahaan yang listing di BEI pada periode 2020 - 2022	(47)
3	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangan di BEI tahun 2020 - 2022	(5)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah	(2)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan laba positif selama periode 2020 - 2022	(24)
6	Total sampel penelitian	30
7	Total seluruh sampel Penelitian (30 x 3 tahun)	90

Sumber: data olahan peneliti (2023)

**F. Teknik Analisis Data**

1. Uji Kesesuaian Koefisien Regresi (Pooling Data)

Menurut Ghozali (2020) Uji kesamaan koefisien atau pooling merupakan uji untuk mengetahui apakah di antara persamaan regresi terdapat perbedaan slope, serta untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan,



Penentuan hasil pengambilan keputusan :

- a. Apabila nilai sig dummy  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan koefisiensi sehingga data tidak dapat dilakukan pooling.
- b. Apabila nilai sig dummy  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan koefisiensi sehingga data dapat dilakukan pooling.

## 2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2020:19) menjelaskan statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi (*skewness*). Dalam analisis ini digunakan untuk menganalisis data agar dapat memperjelas bagaimana keadaan atau karakteristik dari data variabel-variabel independen penelitian yaitu *return on equity*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio*. Serta variabel dependen yaitu harga saham. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS 25.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji analisis regresi berganda, Penulis harus menguji asumsi klasik terlebih dahulu dan uji tersebut harus lolos. Uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian sebagai berikut :

### a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki *distribusi* normal atau tidak normal (Ghozali 2020:161). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov, yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal. Apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari pada 0,05 maka dapat



disimpulkan bahwa tidak menolak  $H_0$  dan residual berdistribusi normal (Ghozali 2020:178).

*b) Uji Multikolinearitas*

Menurut Ghozali (Ghozali 2020:107) tujuan dari pengujian multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui adanya multikolonieritas atau tidak, dapat dilihat dengan nilai tolerance dan variance inflation factor. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas (Ghozali 2020:107–108).

*c) Uji Autokorelasi*

Menurut Ghozali (Ghozali 2020:111) tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tersebut (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadinya korelasi maka dapat disimpulkan bahwa adanya masalah pada autokorelasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan pendekatan Durbin-Watson (DW test). Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independent (Ghozali 2020:112). Apabila nilai  $Sig > 0.05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi auto korelasi, apabila sebaliknya nilai  $Sig < 0.05$  dapat dikatakan terjadinya auto korelasi.

*d) Uji Heteroskedasitas*

Menurut Ghozali (2020:137) tujuan dari pengujian heteroskedasitas adalah untuk mengetahui apakah adanya perbedaan variance antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (heteroskedastisitas). Pada penelitian ini peneliti menggunakan



uji heteroskedastisitas dengan pendekatan uji glejser. Apabila nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan (5%) maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menguji hipotesis yang ada dengan analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2020:96) tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 TATO + \beta_3 NPM + \beta_4 DER$$

Penjelasan:

HS = Harga Saham

$\alpha$  = Alpha

$\beta$  = Beta

ROE = Return on Equity

TATO = Total Asset Turnover

DER = Debt to Equity Ratio

NPM = Net Profit Margin

#### 5. Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut Ghozali (2020:97) tujuan dari pengujian koefisiensi determinasi adalah untuk mengukur seberapa mampu variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai koefisiensi determinasi kecil dapat disimpulkan bahwa



kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila sebaliknya, nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen hampir semua informasi dapat diprediksi.

#### 6. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021:98) tujuan dari pengujian statistik f dilakukan untuk mengetahui apakah paling sedikit satu variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila sebaliknya, nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2020:98).

#### 7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2020:98) tujuan dari pengujian signifikan parameter individual (parsial) adalah untuk mengukur seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menguji hipotesis sehingga kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut di terima. Artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut di tolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



Hipotesis pengujian :

a. Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya ROE tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ , artinya ROE berpengaruh positif terhadap harga saham

b. Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya TATO tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya TATO berpengaruh positif terhadap harga saham

c. Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , artinya NPM berpengaruh positif terhadap harga saham

d. Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ , artinya DER tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ , artinya DER berpengaruh negatif terhadap harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.